

KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *SENJA DAN PAGI* KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA

Aldeva Firnanda Bambang¹, Sri Suryana Dinar² & La Ode Muhammad Ruspan Takasi³

¹aldevafir@gmail.com ²srisuryanadinar@uho.ac.id ³ruspan@ecampus.ut.ac.id

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Halu Oleo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter tokoh, dan mengungkap unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Hasil Penelitian ini adalah beberapa jenis karakter yang menonjol dari tokoh novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, tokoh utama yaitu Alffy dan Linka. Karakter yang menonjol pada tokoh Alffy yaitu religius, mandiri, sopan, dan pantang menyerah. Karakter tokoh yang menonjol pada tokoh Linka yakni disiplin, cuek, dan sopan. Tokoh tambahan yaitu Tezar, kak Nita dan mas Budi. karakter yang menonjol yaitu tokoh Tezar memiliki karakter yang ulet. Tokoh kak Nita memiliki karakter yang pekerja keras. Tokoh mas Budi memiliki karakter yang peduli sesama. Tokoh ayah Alffy sebagai tokoh protagonis, memiliki karakter yang religius dan penyayang. Tokoh ayah Linka sebagai tokoh antagonis, memiliki karakter yang egois.

Kata Kunci: novel *senja dan pagi*, pendekatan struktural, penokohan

Abstract

This study aims to describe the characters, and reveal the intrinsic elements contained in the novel *Senja dan Pagi* by Alffy Rev and Linka Angelia. The research method used is descriptive qualitative research method. The technique used to collect data in this research is reading and note-taking technique. The results of this study are several types of characters that stand out from the novels *Senja dan Pagi* by Alffy Rev and Linka Angelia, the main characters are Alffy and Linka. Characters that stand out in Alffy's character are religious, independent, polite, and never give up. The characters that stand out in Linka's character are believed to be disciplined, indifferent, and polite. Additional characters are Tezar, Sis Nita and Mas Budi. The prominent character is Tezar, who has a tenacious character. Kak Nita's character has a hard-working character. Mas Budi's character has a character who cares for others. Alffy's father as the protagonist has a religious and loving character. Linka's father figure as an antagonist, has a selfish character. Based on the research above, it can be concluded that there are several types of characters that stand out from the novels *Senja dan Pagi* by Alffy Rev and Linka Angelia.

Keywords: *senja dan pagi* novel, structural approach, characterization

1. PENDAHULUAN

Karakter adalah gambaran umum tentang manusia yang menentukan ide manusia, kata dan gaya melalui dialog-dialog, aksi dan komentar-komentar mengenai karakter. Perwatakan merupakan salah satu unsur penting dalam karya khususnya dalam novel. Karakter adalah salah satu sikap, perilaku atau kebiasaan seseorang. Karakterisasi merupakan ciri-ciri cerita unik dari bentuk fiksi seperti novel. Watak yang terdapat dalam novel tersebut dapat juga menunjukkan perubahan yang dipengaruhi secara signifikan oleh narasi, sehingga masing-masing watak memiliki kekuatan untuk menominasi cerita secara keseluruhan.

Alasan novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia dipilih dalam penelitian ini karena saya ingin mengetahui bagaimana karakter tokoh Alffy dan Linka. Mengapa Alffy ingin membuat lagu bertema cinta akan tetapi harus menikahi Linka terlebih dahulu? Mengapa Alffy yakin untuk menikahi Linka yang sudah jelas mereka bertemu hanya 3 kali, apa yang membuat Alffy yakin. Sebaliknya pun, mengapa Linka juga yakin untuk menikah dengan Alffy? Mengapa dengan pertemuan yang sangat singkat bisa memantapkan mereka untuk menikah muda, yang sangat jelas alasan pertemuan mereka hanya untuk membahas soal kerja sama. Mengapa Alffy sangat berusaha keras untuk mendapat restu dari ayah Linka? Mengapa persoalan pasangan ayah Linka sangat memilih-milih pria yang akan bersama Linka? Dan apa alasan ayah Linka tidak menyukai pria musisi? Di tambah juga novel ini terbilang *best seller* di tahun 2019, jadi saya tertarik ingin mengetahui apakah ada karakter tokoh yang menarik. Dilihat dari segi judulnya novel ini mengandung rasa penasaran pembaca, sudah bisa dilihat dari judulnya *Senja dan Pagi* membuat daya tarik pembaca ingin mengetahui apa arti *Senja* dalam novel dan apa arti *Pagi* dalam novel tersebut. Apakah ada keterkaitan antara *Senja dan Pagi*? Adakah keterkaitan antara karakter tokoh dalam *Senja dan Pagi*?

Untuk mengetahui karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia diperlukan sebuah penelitian, mengingat secara umum ide-ide yang melandasi novel ini tidak

sepenuhnya sama persis dengan kenyataan dilingkungan kita atau juga sama persis. Untuk itu, penelitian tentang karakter tokoh dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia perlu dilakukan, guna lebih memahami karakter tokoh dalam novel ini.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia? Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menganalisis karakter tokoh utama;
2. Memberikan pemahaman kepada pembaca untuk senantiasa aktif dalam membaca dan memahami karakter tokoh utama yang ditampilkan dalam karya sastra;
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dan memiliki objek yang sama dengan penelitian ini.

Untuk menghindari penafsiran yang berlebihan terhadap tulisan ini, maka penulis memberikan batasan operasional yang berkaitan dengan judul ini:

1. Novel merupakan sebuah karya sastra yang didalamnya terdapat struktur yang membangun, sehingga dapat disebut sebagai rangkaian cerita kehidupan seseorang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.
2. Teori struktural adalah pendekatan yang membatasi diri pada penelaahan karya itu sendiri, terlepas dari soal pengarang dan pembaca.
3. Karakter tokoh adalah menggambarkan karakter seseorang tokoh pada suatu cerita (novel). Karakter atau watak adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan

kualitatif menekankan analisis dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan data yang akan dianalisis tentang karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia

Data dalam penelitian ini adalah data tertulis, yaitu menulis segala unsur cerita yang berkaitan dengan karakter tokoh yang terdapat dalam novel berupa teks cerita yang berhubungan dengan karakter tokoh utama yang terkandung dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang diterbitkan oleh Loveable x Bhumi Anoma (Jakarta cetakan ketiga, tahun 2019) dengan jumlah 200 halaman.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca maksudnya adalah membaca berulang kali novel secara keseluruhan dan menelaah novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Agelia. Teknik catat adalah mencatat data-data yang diperoleh dari hasil bacaan sesuai dengan masalah dalam penelitian yaitu karakter tokoh.

Pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia ini adalah pendekatan struktural. Pendekatan ini melihat karya sastra sebagai satu kesatuan yang utuh yang memiliki struktur yang saling berhubungan sehingga membentuk sebuah makna. Teknik analisis data yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data, artinya data yang sudah ada diberi kode (tanda tertentu) sesuai dengan permasalahan penelitian tentang karakter tokoh.
2. Setelah data dikumpulkan yang mengandung unsur karakter tokoh utama dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Kemudian, menganalisis data yang berkaitan dengan karakter tokoh.

3. Setelah data dianalisis, kemudian mendeskripsikan hasil analisis ke dalam bentuk paparan kebahasaan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tokoh dalam karya fiksi (novel) menunjukkan pada orangnya atau pelaku cerita, sedangkan karankter atau perwatakan menunjukkan penempatan tokoh-tokoh tertentu dalam sebuah cerita. Dengan adanya penelitian ini maka penulis akan membahas tentang ulasan pada karakter tokoh.

3.1 Gambaran Umum Tokoh dalam Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia

Adapun gambaran umum tokoh yang terdapat dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia terdapat terdapat dua puluh tokoh yang disebutkan dalam novel diantaranya Alffy, Linka, Ayah Alffy, Ibu Alffy, Anggun, Ayah Linka, Ibu Linka, Sheika, Mas Ulun, Om Dani, Tezar, Kak Nita, Mas Bagus, Mas Roma, Indah, Farhad, Pak Roan, Mas Budi, Mba Putri, dan Pak Ari. Akan tetapi ada tujuh tokoh yang paling menonjol dan memiliki peran penting dalam terjadinya alur cerita novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yaitu Alffy, Linka, Ayah Alffy, Ayah Linka, Tezar, Kak Nita, Mas Budi.

Tokoh-tokoh dalam sebuah cerita fiksi dibedakan kedalam beberapa jenis penamaan berdasarkan sudut pandang penamaan itu dilakukan. Seorang tokoh dapat dikategorikan kedalam beberapa jenis sekaligus. Dalam penamaan tokoh novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Anglia terdapat tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis. Penamaan tokoh sudah terlihat jelas dalam novel. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan.

Tokoh utama dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia memiliki dua karakter tokoh utama yaitu Alffy dan Linka.

Pemunculan tokoh tambahan biasanya diabaikan, atau paling tidak, kursng mendapat perhatian. Tokoh tambahan juga

biasanya diabaikan karena sinopsisnya hanya berisi intisari cerita. Tokoh tambahan dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yaitu tokoh Tezar, kak Nita dan mas Budi.

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero-tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma nilai-nilai yang ideal bagi kita. Tokoh protagonis dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yaitu tokoh ayah Alffy. Mengapa disebut dengan tokoh protagonis karena tokoh ayah Alffy selalu mendukung karir dalam dunia musik Alffy dan sampai nafas terakhirnyapun dia masi mendukung Alffy sekalipun Alffy akan berhenti kuliah dia masih mendukung karena dia percaya apapun keputusan yang akan di ambil Alffy itu adalah keputusan yang baik, hanya satu pesan yang selalu diingatkan shalat jangan sampai terlambat.

3.2 Unsur Struktur Pembangun Karakter

Tokoh Novel *Senja dan Pagi*

Analisis struktur novel *Senja dan Pagi* terdiri dari unsur peristiwa, tema, latar, sudut pandang. Penokohan terbagi menjadi empat bagian yaitu tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis

Tokoh utama adalah Alffy dan Linka, tokoh tambahan adalah Tezar, kak Nita dan mas Budi. Tokoh protagonis adalah ayah Alffy. Tokoh antagonis adalah ayah Linka. Alur dalam novel ini menggunakan alur maju, yang dimana ceritanya memiliki kaitan antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain. Alurnya dijabarkan menjadi tiga bagian, yaitu alur tahap awal yang menceritakan awal mula Alffy belajar bermain gitar. Tahap tengah yang menceritakan bagaimana Alffy memulai karirnya dengan alat musik yang ia sukai yaitu *launchpad*, namun saat Alffy memiliki karir yang baik Ayah Alffy meninggal dunia. Tahap akhir menceritakan bagaimana perjuangan Alffy untuk meminta restu dari Ayah Linka, Linka adalah perempuan yang Alffy cintai.

Pada unsur latar, diidentifikasi dua jenis latar yaitu, latar tempat dan latar waktu. Latar tempat dalam novel yaitu rumah Alffy dan gunung Penanggungan di daerah Mojokerto, Jawa Timur dan rumah Linka di daerah Jakarta. Latar waktu yaitu

siang dan malam hari. Unsur penokohan, alur dan latar dalam novel ini memiliki hubungan satu sama lain dalam membentuk sebuah cerita keseluruhan sehingga ceritanya menjadi menarik.

3.2.1 Peristiwa

Alur adalah rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab-akibat. Artinya peristiwa pertama menyebabkan peristiwa kedua, peristiwa kedua menyebabkan peristiwa ketiga dan demikian selanjutnya hingga pada dasarnya peristiwa terakhir ditemukan terjadi peristiwa pertama (Yakob dan Saini, 1989: 132).

Alur dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia adalah alur maju. Alur disusun mulai dari pengalaman, kemudian dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi mulai terdapat konflik, komplikasi, klimas, peleraian dan penyelesaian.

a. Tahap Penyituan

Kemunculan tahap penyituan adalah pengenalan situasi awal cerita tokoh Alffy mulai menyukai alat musik modern, ketika itu ia ingin membeli alat musik dengan mengumpulkan uang dengan menabung untuk membeli alat musik *launchpad* yang sangat mahal, hingga ia rela berhenti kuliah untuk membeli alat musik itu.

“Kayaknya, udah cukup saya kuliah. Uang semesteran saya, kan, lumayan mahal, kayaknya mending saya beliin *launchpad*. Saya butuh alat ini. Alat ini canggih banget pokoknya. Alat musik masa depan”. (hal 8).

Kutipan diatas menjelaskan Alffy yang sedang meminta izin kepada ayahnya untuk berhenti kuliah karena ingin berkarya di dunia musik karena hAlfi memang sangat menyukai musik, dia juga meminta izin untuk uang semester nya itu dibelikan alat musik yang akan dia pakai nanti untuk membuat setiap karyanya.

b. Tahap Pemunculan Konflik

Tahap pemunculan konflik pada novel *Senja dan Pagi* adalah ketika ayah Linka melarang Linka untuk dekat dengan pria musisi, itu adalah larangan yang sangat keras untuk Linka karena Ayah Linka tidak menyukai pria yang berada di dunia *intertain* bahkan soal jodoh itu urusan belakangan yang paling penting bagi Ayah Linka adalah jabatan.

“Nggak usah sentuh dunia entertain.

Nggak usah tau atau kenal cowok yang main di musik.

Sumpah, itu kata-kata wajib papa.

Kalau jabatan kerja kamu tinggi, otomatis yang dekatin kamu juga bukan kelas-kelas bawah.” (hal 8).

Bisa dilihat dari kutipan di atas pemunculan konflik dari novel ini yaitu ketika Linka beranjak dewasa dan ayahnya mau mengingatkan kembali untuk tidak dekat dengan musisi, peringatan ini sudar sering didengar Linka sejak kecil. karena ayahnya sangat tidak suka dengan pria musisi. Tetapi takdir pun berkata lain dengan seiring jalannya waktu Linka dan Alffy saling mengenal tanpa disengaja, mereka saling mengenal melalui aplikasi Instagram.

c. Tahap Peningkatan Konflik

Tahap peningkatan konflik dalam novel *Senja dan Pagi* adalah ketika Alffy sudah benar-benar berada di dunia musik ia berhasil membuat album yang menggambarkan bagaimana perjalanan ia bisa sampai di dunia musik. Dan ini akan benar-benar akan jauh dari kategori pilihan Ayah Linka.

“Yah, bulan Maret lalu, akhirnya saya rilis single.” Saya tersenyum masam mengingat bagaimana Ayah dulu meninggalkan saya; cepat, tiba-tiba, tanpa peringatan. “Saya bikin vidio klipnya juga, Yah. Isinya perjalanan saya dari Yogyakarta ke Pulau Bawean.” Lubang di hati saya yang pernah tertutup ketik Ayah pergi, kini terbuka lagi.” (hal 36).

Dari kutipan diatas peningkatan konflik itu berada pada saat Alffy benar-benar berada di dunia musik, ia sudah memiliki band dan mulai membuat karya-karya yang ingin dia buat. Karena memang pada

dasarnya Alffy memang menyukai musik.

d. Tahap Konflik

Tahap konflik dalam novel *Senja dan Pagi* adalah saat Alffy benar-benar jatuh cinta pada Linka. Akan tetapi Alffy tahu bahwa ayah Linka tidak menyukai Linka dekat dengan laki-laki yang berada di dunia musik, baginya laki-laki yang dari dunia entertain itu tidak benar.

“Sejak malam itu perasaan saya dihancurkan oleh kenyataan dunia kami

yang sangat berbeda, saya sudah berpikir untuk mundur perlahan. Tapi ternyata saya terus memikirkan Linka.” (hal 92).

Dari kutipan diatas bisa di lihat

bahwa Alffy menyadari, ia dan Linka susah untuk bersama karena di lihat dari pekerjaan masing-masing sangat berbeda, Alffy kerja di dunia musik segangkan Linka kerja jadi pegawai kantoran.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dalam novel adalah bisa dilihat pada kutipan dibawah bagaimana Alffy berusaha menemui Ayah Linka untuk mendapat restu untuk ke jenjang yang lebih serius.

“Nggak. Orangtua tetap nomor satu. Aku harus ketemu papamu, biar clear sekalian semuanya. Aku nggak mau kita baper duluan, tapi ujung-ujungnya nggak ada restu papamu. Kalau papamu nggak bisa menerima aku, kita nggak perlu ketemu lagi, dan perbincangan kita soal masa depan cukup sampai disini. Kita balik ke fokus masing-masing.” Saya berusaha berbesar hati saat mengatakan itu.” (hal 129).

Dari kutipan di atas bisa dilihat bagaimana perjuangan Alffy meminta restu dari ayah Linka. Alffy berusaha meyakinkan ayah Linka tentang apa yang di fikirkan bahwa pria musisi itu tidaklah baik. Seiring jalannya waktu dengan kerasnya perjuangan Alffy meyakinkan ayah Linka akhirnya ayah Linka luluh demgan perjuangan Alffy.

3.2.2 Tema

Tema merupakan gagasan ide, atau pikiran utama di dalam karya sastra, baik yang terungkap maupun tidak. Tema yang terdapat dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia adalah percintaan. Perjuangan seorang laki-laki

musisi mencintai perempuan pekerja kantoran, tapi orang tuanya tidak menyukai pria musisi. Karena Alffy sangat mencintai Linka dia berusaha keras untuk mendapatkan restu dari ayah Linka. Hal ini dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

“Saya bakal belikan kamu gitar baru kalau kamu bisa mainin lagu Indonesia Raya sama Ibu Kartini pake gitar.” (hal 15).

Dari kutipan di atas bisa dilihat di mana Alfi pertama kali belajar bermain gitar. Itu merupakan langkah awal Alffy menjadi musisi secara tidak langsung jadinya Alf fy, ayahnya sangat berpengaruh karena beliau yang selalu mendukung Alffy dalam berlatih.

3.2.3 Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landasan tumpu, menunjukkan pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2015: 302). Jadi latar mencakup latar tempat dan latar waktu yang diceritakan dalam sebuah cerita. Penggambaran latar dalam novel *Senja dan Pagi* adalah sebagai berikut.

1) Latar Tempat

Latar tempat menunjukkan pada lokasi terjadinya peristiwa dalam sebuah karya fiksi. Adapun latar tempat yang terdapat dalam novel *Senja dan Pagi* sebagian besar terjadi di rumah Alffy, rumah Linka dan gunung Penanggungan.

a. Rumah Alffy

Adapun latar tempat yang terdapat dalam novel sebagai besar terjadi di rumah Alffy. Seperti pada kutipan berikut.

“SUARA Ayah menembus dinding dan pintu kamarnya yang ditutup. Selesai mengaji, biasanya Ayah akan berzikir dan berdoa dalam hati. Itu artinya saya masih harus menunggu beliau beberapa menit lagi.” (hal 5).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa latar tempat terjadinya peristiwa adalah di rumah Alffy. Yaitu peristiwa dimana Alffy akan ingin meminta izin kepada ayahnya untuk berhenti kuliah. Alffy merasa lebih baik dia berhenti kuliah karena merasa terlalu mahal uang semester yang harus dibayar setiap semester, jadi dia berfikir untuk mengumpulkan uang untuk membeli alat musik launchpad karena ia merasa dengan alat itu dia akan bisa berkarya di dunia musik.

b. Rumah Linka

Dalam novel *Senja dan Pagi* penggambaran latar tempat sebagian besar juga terjadi di rumah Linka. Bisa dilihat pada kutipan berikut.

“Suara saya terputus karena suara Papa yang pura-pura batuk terdengar dari belakang kami. Saya dan sheika melempar pandangan. Saya lihat muka Sheika yang tegang, dan Sheika juga lihat muka saya yang sama tegangnya.” (hal 7).

Kutipan diatas menggambarkan bahwa latar tempat juga terjadi di rumah Linka. Dimana kebiasaan keluarga Linka yang sering kumpul saat malam hari sambil nonton.

c. Gunung Penanggungan

Dalam novel *Senja dan Pagi* memiliki tiga latar tempat terjadinya peristiwa Dalam novel salah satunya adalah Gunung Penanggungan bisa dilihat dari kutipan berikut.

“Menuju pos tiga dan empat, jalan semakin menanjak. Suara-suara canda dan tawa yang masih terdengar nyaring di perjalanan menuju pos satu dan dua, kini mulai hilang. Suasana didominasi oleh bunyi-bunyi serangga penunggu hutan, sementara udara mulai dingin.” (hal 53).

Kutipan diatas menjelaskan latar tempat juga terjadi di gunung Penanggungan. Terjadinya peristiwa di mana Rev Team mendaki gunung Penanggungan semua Team perlahan melewati posko demi posko agar bisa sampai di puncak gunung untuk pembuatan video klip *closing ceemony* Asian Games ini merupakan projek kedua Alffy.

2) Latar Waktu

Latar waktu merupakan deskripsi waktu saat berlangsungnya cerita terjadi. Dapat dilihat dalam novel *Senja dan Pagi* dijelaskan bagaimana terjadinya peristiwa yang berhubungan dengan latar waktu. Latar waktu yang terdapat pada novel *Senja dan Pagi* yaitu di siang dan malam hari.

a. Siang

Latar waktu yang terjadi dalam novel yaitu siang hari. Bisa dilihat dari kutipan berikut.

“Kurang dari tiga menit, saya sudah duduk di salah satu kursi perpustakaan dengan sebuah kamus bahasa Inggris tebal di depan mata.” (hal 20).

Kutipan tersebut menggambarkan latar waktu pada siang hari ketika Alffy masih duduk di bangku SMK, disela waktu

istirahat dia pergi ke perpustakaan sekolah untuk mencari nama panggung untuk musiknya nanti. Setelah membaca kamus Bahasa Inggris dia menemukan kata *Revulsion* (perubahan secara mendadak) di singkat menjadi *Rev*. Dan sampai saat ini Alfyy di kenal dengan Alfyy *Rev*.

b. Malam

Penggambaran latar waktu juga terjadi pada malam hari. Bisa di lihat dari kutipan berikut.

“Tiba pukul delapan malam, setelah mengumpulkan seluruh tenaga, kami mulai menggarap bagian demi bagian dari proyek ini. Bersama Team, kamar Anggun saya sulap jadi ruang rekaman.” (hal 51).

Penggambaran latar dalam novel juga terjadi pada waktu malam hari terjadi pada peristiwa Alfyy dan Team akan melakukan rekaman di kamar Anggun, adik Alfyy. Setelah melakukan rekaman, keesokan harinya akan di lanjutkan dengan pembuatan video di atas gunung Penanggungan.

3.2.4 Sudut Pandang Penceritaan

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alfyy *Rev* dan Linka Angelia adalah sudut pandang campuran. Penggunaan sudut pandang yang bersifat campuran dalam sebuah novel mungkin berupa penggunaan sudut pandang persona ketiga dengan teknik “dia” maha tahu dan “dia” terbatas, persona pertama dengan teknik “aku” tokoh utama. Penggunaan sudut pandang tergantung dari kemauan dan kreativitas pengarang.

“Tiba-tiba saya berhenti begitu menyadari sesuatu. Linka banyak mengunggah foto saat mengenakan seragam kerja. Berbagai pertanyaan langsung bermunculan di kepala saya. Saya jadi ragu dengan sosok Linka. Saya merasa dunianya bukanlah dunia kantor yang terikat oleh jam dan peraturan yang baku.” (hal 86).

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa sudut pandang yang digunakan pada novel ini adalah sudut pandang campuran. Karena novel ini ditulis oleh dua orang pengarang Alfyy *Rev* dan Linka Angelia, pengarang pertama Alfyy *Rev* bercerita menggunakan namanya sendiri Alfyy sebagai tokoh utama, dan Alfyy *Rev* menrcerita tentang Linka menggunakan

sudut pandang orang ketiga dengan teknik “dia” tahu terbatas. Penggunaan sudut pandang orang ketiga terdapat pada kalimat “Linka banyak mengunggah foto saat mengenakan seragam kerja”. Penggunaan sudut pandang persona pertama terdapat pada kalimat “Perasaan saya dihancurkan oleh kenyataan dunia kami yang sangat berbeda.”

3.3 Karakter Tokoh

Kemendiknas (dalam Naim, 2012: 123-212) menggolongkan karakter menjadi beberapa bagian yakni, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, sangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, pantang menyerah, peduli lingkungan, religius dan peduli sesama. Adapun deskripsi karakter semua tokoh yang terdapat dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alfyy *Rev* dan Linka Angelia yakni sebagai berikut.

3.3.1 Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh utama dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alfyy *Rev* dan Linka Angelia terdapat dua tokoh utama yaitu Alfyy dan Linka.

3.3.1.1 Alfyy

Dalam novel *Senja dan Pagi* memiliki dua tokoh utama salah satunya adalah tokoh Alfyy. Tokoh Alfyy berperan sangat penting dalam novel *Senja dan Pagi*. Auwalur Rizqi Al-firori atau biasa dipanggil Alfyy *Rev* yang merupakan tokoh utama karena sebagian besar cerita dalam novel tersebut lebih banyak menceritakan tentang perjalanan hidup Alfyy dari dia masih kecil sampai dia menentukan pasangan hidup yaitu menikah dengan Linka yang juga merupakan tokoh utama dari novel *Senja dan Pagi*. Akan tetapi cerita yang menonjol dari novel ini yaitu bagaimana perjalanan karir Alfyy di dunia musik, dari awal dia ingin bermain musik, membeli gitar, belajar bermain gitar, mulai berkarir dan sampai membuat album dengan hasil karyanya sendiri. Sekarang Alfyy sudah sering menjadi sorotan di sosial

media karna karyanya banyak di sukai dari semua kalangan. Dan sekarang Alffy di kenal dengan Alffy Rev yang merupakan nama panggung dari anggota Rev Team. Tidak lepas dari itu tentunya Alffy tidak lepas dari karakter yang mempengaruhi jalannya alur dari novel ini. Karakter tokoh yang dimiliki oleh Alffy yaitu religius, mandiri, sopan dan pantang menyerah, bisa dilihat sebagai berikut.

a. Religius

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Manusia berkarakter adalah manusia religius. Karakter Alffy digambarkan dalam novel sebagai laki-laki yang religius. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut ini.

“Saya mengiakan kata-kata Ayah. Saya mandi, sholat magrib, lalu berdoa pada Allah agar selalu diberi kekuatan untuk mempertanggungjawabkan pilihan saya. Selepas itu, saya menunggu ayah di ruang tamu bersama laptop dan semua kata-kata yang sudah saya susun rapi di kepala.” (hal 28).

Bisa dilihat dari kutipan di atas menggambarkan bagaimana karakter tokoh Alffy yang sangat religius. Ia tidak pernah meninggalkan sholat, karena shalat merupakan amalan yang akan menjadi pertimbangan dari amalan yang lain.

b. Mandiri

Mandiri adalah sikap yang tidak bergantung pada orang lain. Sikap mandiri dilihat dengan bagaimana seseorang menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan mencari jalan keluar sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Kurang dari tiga minit, saya sudah duduk di salah satu kursi perpustakaan dengan sebuah kamus bahasa Inggris tebal di depan mata. Mata saya memindai cepat, hingga akhirnya menemukan sebuah kata yang seakan memiliki sinar terang sendiri sehingga semudah itu menarik perhatian saya.” (hal 20).

Berdasarkan kutipan diatas menjelaskan bagaimana Alffy berusaha mencari nama yang akan di pakai untuk melahirkan karyanya atau juga bisa di bilang sebagai nama panggung. Jadilah Rev Team

adalah panggung Alffy yang ia buat sejak duduk di bangku SMK, ia memang ingin berkarya sejak masih SMK. Alffy ingin berkarya tanpa membebankan kedua orang tuanya dia melakukannya dengan sendiri walaupun dia merasa kesulitan tapi dia tetap berusaha melakukannya sendiri.

c. Sopan

Sopan adalah sikap yang memilki adab dari berbicara, berpakaian dan bertutur kata. Karakter tokoh Alffy digambarkan sebagai laki-laki yang sangat sopan, hal tersebut bisa dilihat pada kutipan berikut.

“Yah...,” saya memulai dengan nada semeyakinkan mungkin. Ayah tampak serius. Terlihat dari posisi punggungnya yang sedikit kaku untuk bersandar di punggung kursi.” (hal 29-30).

Dari kutipan dias Alffy ingin meminta izin kepada ayahnya untuk berhenti kuliah ia berusaha keras menyakinkan ayahnya dengan mengucapkan kata-kata yang sopan, dia ingin berkarir di dunia musik sesuai kemampuan yang ia miliki. Mengapa dikatakan tokoh Alffy memiliki karakter tokoh yang sopan, walaupun ia ingin berhenti kuliah untuk berkarya di dunia musik yang sejak kecil ia ingunkan, ia masih meminta restu dari ayahnya karna dia tau sejak kuliah tidak sedikit biaya yang di keluarkan olah ayahnya, ia juga memulai dengan kata-kata yang sopan karna Alffy sangat menghargai Ayahnya.

d. Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah tentang mental yang tahan banting, kerja keras, tidak pantang menyerah, tekun, berulang kali gagal, tetapi tidak patah semangat, selalu menemukan hal-hal baru uang bermanfaat. Pantang menyerah juga merupakan salah satu karakter tokoh Alffy bisa dilihat dari kutipan berikut.

“8 Agustus 2016, sekitar satu tahun setelah saya mengundurkan diri dari kampus, saya menghadapi bagaimana dunia runtuh begitu ajah. Ayah pergi. Dan, saya merasa kepergian ayah bukan hanya membuat saya kehilangan sosoknya, tapi juga semua harapan dan tujuan hidup saya. Siapa lagi yang harus saya banggakan? Saya berusaha mengejar karier setinggi mungkin tujuannya untuk membuat ayah bahagia dan bangga. Tapi, saat itu

ayah sudah kembali ke tempat semula.”
(hal 36).

Kutipan diatas menjelaskan ketika Alffy ziara ke makam ayahnya. Alffy berhasil berkarya dengan *single* pertamanya tanpa ayahnya di sisinya karena sosok ayah Alffy adalah penyemangat bagi Alffy ia selalu mendukung cita-cita Alffy. Pada saat ayah Alffy meninggal dunia ia sempat putus asa sampai ingin berhenti dalam membuat *single* pertamanya karena merasa tidak ada lagi yang harus ia banggakan, tapi ia selalu mengingat pesan dan pengorbanan yang di berikan ayahnya, dan itu membuatnya bangkit dan melanjutkan projeknya

3.3.1.2 Linka

Dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia memiliki dua tokoh utama, salah satunya adalah Linka. Linka Angelia atau biasa dipanggil Linka, anak pertama dari tiga bersaudara. Linka adalah wanita yang bekerja di kantor BUMN. Alur jalannya cerita juga banyak menceritakan bagaimana perjalanan Linka mulai dari kerja di kantor BUMN. Linka kerja dia perkantoran tidaklah lari dari kemauannya ayah Linka, yang selalu menuntut Linka menjadi wanita independen. Banyaknya kemunculan Linka dalam novel *Senja dan Pagi* yaitu menjelaskan bagaimana perjalanan Linka sampai bertemu dengan Alffy. Karakter tokoh yang dimiliki Linka yaitu disiplin, cuek dan sopan. Karakter tokoh Linka adalah sebagai berikut.

a. Disiplin

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Tokoh Linka memiliki karakter yang sangat disiplin dalam hal apapun, bisa di lihat dari kutipan berikut ini.

“Saat kecil, saya memang dilarang keras oleh papa menonton FTV, sinetron, dan apapun itu yang berurusan cinta-cintaan. Efek barang itu akhirnya terbawa sampai sekarang usia saya sudah dua puluh satu tahun lebih.” (hal 7).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa sejak kecil Linka sudah di didik oleh ayahnya dengan didikan yang keras. Dan didikan itu terbawa sampai dia dewasa menjadi anak sayang sangat disiplin kepada orang tua, bukan hanya kepada orang tua

tapi juga dengan pekerjaan dan kesehariannya jadi orang yang disiplin.

“Kalau yang itu, teori keramat buatan papa. Peringatan dan teori itu udah papa pupuk baik-baik ke saya dari masih kecil. Bukan kecil baru lahir juga. Ya kira-kira, saat saya sudah masuk masa sekolah dan mulai paham cinta-cintaan itu apa.” (hal 8).

Kutipan diatas menjelaskan bagaimana Linka sangat disiplin dalam aturan, pekerjaan, bahkan disiplin dalam peraturan yang ada didalam rumah yang dibuat oleh ayahnya, menuruti semua aturan yang di buat oleh ayahnya linka juga tipe orang yang tidak suka membantah kedua orang tuanya apapun atauran yang ayahnya buat tidak sekalipun di bantah olehnya dan ini sudah di taham sejak ia masih kecil.

b. Cuek

Cuek adalah sifat atau sikap masa bodoh atau acuh tak acuh. Sikap atau sifat ini bisa mengacu pada tindakan yang dilakukan seseorang ataupun respon pada sikap seseorang. Tokoh Linka dalam novel adalah tipe wanita yang cuek dengan orang yang baru dia kenal. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

c. Sopan

Sopan adalah sikap yang memiliki adab dari berbicara, berpakaian dan bertutur kata. Salah satu karakter tokoh Linka adalah sopan. Walaupun Linka terbilang cuek dia masih sopan dalam berbicara, seperti kutipan berikut.

“*Saya independen kak*”.

“*Failed gak ya tu kalo saya yang meranin*”. (hal 88).

Bisa dilihat dari kutipan tersebut sekalipun Linka berusaha menolak tawaran Alffy untuk menjadi model dalam video klip, Linka masih menggunakan kata-kata yang sopan.

3.3.2 Tokoh Tambahan

Pemunculan tokoh-tokoh tambahan biasanya diabaikan, atau paling tidak, kurang mendapatkan perhatian. Tokoh utama adalah yang dibuat sinopsisnya, yaitu dalam kegiatan pembuatan sinopsis, sedang tokoh tambahan biasanya diabaikan karena sinopsis hanya berisi intisari cerita. Tokoh tambahan dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia terdapat tiga

tokoh tambahan yaitu Tezar, kak Nita dan mas Budi.

3.3.2.1 Tezar

Dalam novel ada tiga orang anggota dari Rev Team. Dan salah satunya adalah Tezar. Tezar merupakan salah satu orang kepercayaan Alffy yang selalu mengambil alih pekerjaan yang ada di Jakarta Karakter tokoh Tezar adalah ulet bisa dilihat dari kutipan berikut.

“Ya udah, ayo. Kita siapin semuanya. Modal nekat sama yakin aja nih, ya,” sahut Tezar yang sesuai prediksi saya. Karena serumiot apapun ide dikepala saya, mereka nggak pernah bisa menolak untuk merealisasikannya” (hal 45).

Berdasarkan kutipan diatas karakter tokoh Tezar memang sangat ulet apa lagi soal bekerja. Tiga orang anggota Rev Team yang selalu stay di jakarta adalah Tezar kenapa karena dia dalam bekerja selalu bersungguh-sungguh dan sudah menjadi orang kepercayaan Alffy. Apapun pekerjaan yang diberikan pasti selalu di kerjakan dengan baik.

3.3.2.2 Kak Nita

Kak Nita merupakan satu-satunya wanita yang dipercaya Alffy di Rev Team, karena kualitas bekerja kak Nita sangat baik yang selalu memotifasi Rev Team dalam pekerjaan maupun tidak. Kak Nita juga adalah salah satu yang menjadi tokoh tambahan dalam novel *Senja dan Pagi*. Karakter tokoh kak Nita adalah orang yang pekerja keras bisa dilihat dari kutipan berikut.

“Kita tunggu dulu, Fy. Sebentar lagi terang.” Sahut kak Nita pada akhirnya, membuat saya langsung melihat kearahnya dengan tatapan bertanya.” (hal 55-56).

Salah satu anggota Rev Tem yang memiliki karakter pekerja keras yah kak Nita. Ia sangat bersungguh-sungguh dalam bekerja, ia selalu tekun dalam pekerjaan, salah satu alasan kenapa dia jadi anggota Rev Team yang selalu stay di jakarta karena dia orang yang pekerja keras. Karena Alffy juga memang membutuhkan otang yang ingin benar-benar bekerja dan serius dalam bekerja.

3.3.2.3 Mas Budi

Kemunculan mas Budi dalam novel *Senja dan Pagi* memiliki peran penting dalam jalannya alur cerita yang menceritakan karis Alffy dalam dunia musik. Mas Budi selalu membantu Alffy dalam pemasaran karya-karya yang di buat oleh Alffy. Peduli sesama merupakan sikap membantu sesama tanpa pamrih dan tidak mengharapkan balasan atas perberian atau bentuk apapun yang kita lakukan kepada orang lain. Kepedulian sejati itu tidak bersyarat. Tokoh mas Budi adalah salah satu orang label yang bekerja sama di setiap proyek Alffy. Karakter tokoh yang dimiliki oleh tokoh mas Budi adalah peduli sesama bisa di lihat dari kutipan berikut.

“Asian Games ini udah jadi salah satu puncak kariermu. Setelah ini, apalagi yang kamu mau capai? Saya nggak percaya kalau kamu udah puas sampai di sini aja. Ta seenggaknya, pikiran liarmu nggak mungkin stuck bikin karya-karya yang gitu-gitu aja, kan?” (hal 75).

Bisa dilihat dari kutipan diatas mas Budi sangat peduli pada Alffy bukan karena ingin mengambil keuntungan atas karir yang di miliki oleh Alffy. Mas Budi memang peduli pada sahabatnya selalu memberikan ide-ide yang positif karen mas Budi memang sudar senior di dunia musik.

3.3.3 Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero-tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma nilai-nilai yang ideal bagi kita. Tokoh protagonis dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yaitu ayah Alffy, ayah Alffy menjadi tokoh protagonis karena selalu membantu dan mendukung Alffy untuk bersungguh-sungguh dalam meraih cita-cita. Ayah Alffy membesarkan dua anak Alffy dan Anggun dan dibesarkan di Mojekerto. Ayah Alffy bercerai dengan istrinya pada saat Alffy masih duduk dibangku SMA, dan meniggal dunia pada saat Alffy baru memulai karirnya. karakter tokoh yang dimiliki oleh ayah Alffy adalah religius dan penyayang bisa lihat dibawah ini.

a. Religius

Karakter tokoh ayah Alffy bisa dibilang religius. Orang tua yang taat pada

agama, yang selalu mengajarkan ajaran baik, yang selalu mengingat shalat bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga sering mengingatkan shalat setiap keluarganya.

“Selesai mengaji, biasanya ayah akan berzikir dan berdoa dalam hati. Itu artinya, saya masih harus menunggu beliau beberapa menit lagi.” (hal 5)

Dari kutipan di atas bisa di lihat karakter tokoh ayah Alffy sangat religius, ia orang yang tidak pernah meninggalkan shalat. Ayah Alffy adalah sosok ayah yang tidak pernah bosan mengingatkan Alffy shalat bisa di lihat dari kutipan berikut.

b. Penyayang

Tokoh ayah Alffy memiliki karakter tokoh yang penyayang terhadap anak-anaknya terutama pada Alffy, karena ia sangat dekat dengan Alffy. Hal itu dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

“Ayah tambahkan uangnya?”

“Iyo. Jadi cukup, kan.”

“Jawaban ayah itu adalah jawaban paling singkat, sederhana, tapi rasanya bisa menumbuhkan taman bunga di dada saya.” (hal 14).

Sebagai mana dilihat dari kutipan di atas, ayah Alffy sangat menyayangi anaknya ia selalu berusaha membuat anaknya jadi bahagia apa lagi mendukung apa yang anaknya inginkan. Kutipan di atas ayah Alffy akan menambahkan uang tabungan Alffy karena ingin membeli gitar.

3.3.4 Tokoh Antagonis

Tokoh yang menjadi penyebab terjadinya konflik disebut tokoh antagonis. Tokoh antagonis adalah tokoh yang berposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung ataupun tidak langsung, bersifat fisik ataupun batin. Secara umum dapat dikatakan bahwa kehadiran tokoh antagonis penting dalam cerita fiksi, khususnya fiksi yang mengangkat masalah pertentangan antara dua kepentingan, seperti baik-buruk, baik-jahat, benar-salah, dan lain-lain yang sejenis. Tokoh antagonis adalah tokoh *Senja dan Pagi* yaitu ayah Linka. Kemunculan tokoh Ayah Linka sangat berpengaruh dalam alur cerita novel tersebut, ayah Linka selalu menuntut Linka agar kerja di kantor soal jodoh itu belakangan dan bila perlu jodoh Linka itu pilihannya. Karakter tokoh

yang dimiliki oleh ayah Linka dalam novel adalah egois bisa dilihat kutipan berikut.

“Dan kalau lebih diingat-ingat lagi, apa yang saya jalani selama ini bisa dibilang hampir semuanya berdasarkan kata-kata papa. Contoh, saya masuk SMA, belajar, ujian, lulus. Lanjut, kuliah, belajar, ujian, lulus. Langsung masuk kerja, berangkat pagi, pulang malam, kerja yang rajin dan benar, bisa naik jabatan. Ya udah, begitu aja. Dan dulu, soal dapat beasiswa sekolah itu udah dikenai hukum wajib sama papa.” (hal 8).

Berdasarkan kutipan diatas karakter tokoh ayah Linka tergolong egois karena dia selalu menuntut bahkan mengharuskan Linka mengikuti apa yang dia inginkan dari soal sekolah, kampus, hingga pekerjaan. Karena keinginan ayah Linka dan Linka berbeda selalu bertolak belakang. Memang keputusan yang ayah Linka ambil adalah kebaikan Linka juga tapi ia memberi kelonggaran untuk Linka untuk menjalani apa yang dia inginkan.

3.4 Hubungan Antar Tokoh

Adanya hubungan antar tokoh agar dapat melihat bagaimana interaksi atau hubungan komunikasi antar tokoh yang berpengaruh dalam jalannya alur cerita dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Berikut beberapa interaksi yang ada dalam novel antar tokoh.

3.4.1 Tokoh Alffy dan Ayah Alffy

Ayah Alffy yang berhubungan langsung dengan Alffy dan memiliki interaksi langsung. Ayah Alffy dijadikan sebagai sosok yang baik dan selalu mendukung Alffy dalam segala hal.

“Le, wis shalat magrib, rung?”

(kamu udah shalat magrib, belum?) spontan saya menengok ke arah sela sekat ruang tengah dan ruang tamu. Agak kaget, saya merasa nggak mendengar suara langkah kaki, tahu-tahu ayah sudah berdiri di ambang sela dan kelihatan menunggu jawaban saya.” (hal 6).

Ayah Alffy adalah orang tua yang sangat menyayangi anaknya dan selalu mendukung apa yang Alffy inginkan selama itu masih baik/positif serta membesarkan Alffy dengan penuh kelembutan.

Pembentukan karakter yang berasal dari lingkungan terdekat yakni keluarga, diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada kutipan berikut ini.

3.4.2 Tokoh Linka dan Ayah Linka

Tokoh Ayah Linka yang berhubungan langsung dengan Linka yang memiliki interaksi langsung. Ayah Linka adalah sosok yang sangat tegas karena ketegasannya ia sangat di takuti oleh anak-anaknya termaksud Linka, walaupun Linka sudah berumur 26 tahun ia masih sangat canggung kepada Ayahnya.

“Suara saya terputus karena suara Papa yang pura-pura batuk terdengar dari belakang kami. Saya dan Sheika melampar pandangan. Saya lihat muka Sheika yang tegang, dan Sheika juga lihat muka saya yang sama tegangnya.” (hal 7).

Kutipan diatas menggambarkan bagaimana karakter tokoh Ayah Linka yang sangat tegas hingga anak-anaknya pun sangat canggung.

3.5.3 Tokoh Alffy dan Tokoh Tezar

Tokoh Tezar adalah salah satu anggota Rev Team yang menetap di Jakarta. Kini Alffy memiliki beberapa Team di beberapa tempat, Tezar merupakan orang kepercayaan Alffy yang selalu membantu untuk menungkan ide-ide gila itulah alasan kenapa Tezar menjadi anggota Team inti.

“Tinggal satu bulan lebih dikit, Fy.”

Saya melirik Tezar yang juga sedang menyandarkan kepala di tembok ruang tamu. Sebenarnya, kami sedang bersantai disela pekerjaan, tapi pikiran kami sedang diberatkan dengan kegelisahan menunggu yang belum pasti. “Ya udah, tunggu aja.” (hal 41).

Dalam kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Tezar selalu membantu setiap pekerjaan Alffy dan sangat bersungguhsungguh dalam bekerja. Karena dalam keseriusan Tezar bekerja itu sangat membantu dalam Rev Team di segala hal.

3.4.4 Tokoh Alffy dan Tokoh Kak Nita

Tokoh kak Nita adalah salah satu dari anggota Rev Team yang menetap di Jakarta, juga menjadi salah satu orang kepercayaan Alffy. Tokoh kak Nita selalu

mendukung keputusan dari Alffy karena ia yakin apapun keputusan dari Alffy hasilnya akan luarbiasa.

“Apa kita nggak usah ke puncak, kak?” “Kita tunggu dulu, Fy. Sebentar lagi terang.” Sahut Kak Nita pada akhirnya, membuat saya langsung melihat ke arahnya dengan tampang bertanya.” (hal 55-56).

Dapat dilihat dari kutipan di atas bahwa tokoh Kak Nita selalu mendukung atas setiap apa yang di kerjakan Alffy dan Kak Nita memang sudah dipercayakan dalam proyek-proyek penting.

3.5.5 Tokoh Alffy dan Tokoh Mas Budi

Tokoh Mas Budi adalah salah satu orang label yang memproduksi dan memasarkan setiap hasil karya yang telah di buat oleh Alffy. Mas Budi juga sering memberikan ide-ide baru kepada Alffy untuk proyek selanjutnya dan selalu mendukung apa yang Alffy kerjakan.

“SELAMAT, Fy. Kamu benar-benar berhasil mewujudkan idealismemu.” Mas Budi, salah satu orang label, menepuk skali pundak saya.” (hal 73).

Berdasarkan kutipan diatas bisa dilihat bagaimana Mas Budi ikut senang karena keberhasilan dari proyek yang mereka kerjakan bersama

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis karakter yang menonjol dari tokoh novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, tokoh utama yaitu Alffy dan Linka. Karakter yang menonjol pada tokoh Alffy yaitu religius, mandiri, sopan, dan pantang menyerah. Karakter tokoh yang menonjol pada tokoh Linka yakni disiplin, cuek, dan sopan. Tokoh tambahan yaitu Tezar, kak Nita dan mas Budi. karakter yang menonjol yaitu tokoh Tezar memiliki karakter yang ulet. Tokoh kak Nita memiliki karakter yang pekerja keras. Tokoh mas Budi memiliki karakter yang peduli sesama. Tokoh ayah Alffy sebagai tokoh protagonis, memiliki karakter yang religius dan penyayang. Tokoh ayah Linka sebagai tokoh antagonis, memiliki karakter yang egois. Pada

penelitian ini dalam menganalisis sebuah novel yang berjudul *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia dengan menggunakan analisis struktural.

4.2 saran

Setelah membaca novel ini, begitu banyak unsur dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang sangat menarik untuk dikaji lebih jauh. Sebab sejauh ini menurut halil penelitian penulis, cerita yang diangkat dalam novel bukan semata-mata cerita tentang percintaan tapi juga mengangkat cerita mengajarkan bagaimana meraih kesuksesan dengan kemampuan yang kita miliki tetapi bisa menjadi luarbiasa. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsi dalam karya-karya peneliti yang selanjutnya menjadikan hasil penelitian ini menjadi referensi dengan menggunakan teori-teori yang lebih menarik. Penulis juga mengharapkan kepada guru pelajaran Bahasa Indonesia untuk menggunakan novel *Senja dan Pagi* sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Hal tersebut karena novel *Senja dan Pagi* mengakat cerita tentang musik karena rata-rata Siswa-siswi menyukai musik agar di sekolah tidak merasa bosan dalam belajar dan begitu juga dalam membaca alur cerita dalam novel *Senja dan Pagi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzet, Akhmat Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Faruk. 2017. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hudhana, Winda Dwi dan Musalih. 2019. *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Rafiek, M. 2013. *Pengkajian Sastra: Kajian Praktis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rev, Alffy dan Linka Angelia. 2019. *Senja dan Pagi*. Jakarta: Loveable x Bhumi Anoma.
- Sayuti, Suminto A. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Siswantoro. 2016. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belakar.
- Suyitno. 2014. *Kajian Novel dalam Spektroskop Feminisme dan Nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teosi Sastra*. Bogor: Nusa Indah.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Perpustakaan Book Publisher.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati,